

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah PT Indosiar Visual Mandiri



PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) pada awalnya dibangun oleh Grup Salim dan dikuasai oleh Agung Laksono dengan nama PT Indosiar Karya Media Tbk (dahulu bernama PT Indonusa Karya Media) saat tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek Jakarta.

Tepat pada 30 Juni 2001, Grup Salim mengambil alih setengah saham dari Agung Laksono dan mengubah nama PT Indonusa Karya Media menjadi PT Indosiar Karya Media Tbk. Kemudian *merger* terjadi lagi saat PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) selaku pemilik SCTV membeli mayoritas saham PT Indosiar Karya Media Tbk.

Sejak saat itu, Indosiar resmi berubah nama menjadi PT. Indosiar Visual Mandiri. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Indosiar merupakan stasiun televisi swasta kelima yang berada di Indonesia. Izin operasi untuk melakukan penyiaran telah diberikan oleh pemerintah melalui TVRI kepada pihak Indosiar sejak 19 Juli 1991. TVRI dan Indosiar menandatangani kerja sama untuk resmi melakukan penyiaran pada 7 Desember 1994 di Jakarta. Akhirnya, sejak saat itu Indosiar resmi mengudara penuh sebagai televisi.

Indosiar terus melakukan uji percobaan kepada seluruh alat untuk menyiarkan program-programnya. Setelah menjalankan seluruh percobaan guna uji transmisi, Indosiar akhirnya menjalankan siaran pra-perdana secara langsung dan diterima oleh 8 kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Denpasar, Medan, hingga Makassar. Siaran percobaan ini dilakukan

selama hampir sebulan penuh sejak tanggal pertengahan Desember 1994 hingga awal Januari 1995.

Pada akhirnya setelah melewati rangkaian yang panjang, Menteri Penerangan RI, Bapak Harmoko meresmikan Indosiar pada kantor di daerah Daan Mogot, Jakarta Barat. Pada tanggal 11 Januari tahun 1995 tersebut juga Indosiar resmi mengudara secara nasional. Untuk itu, tanggal tersebut juga dijadikan sebagai hari jadi dari PT Indosiar Visual Mandiri.

Saat penyiaran di masa awal, Indosiar adalah stasiun televisi yang mengawali penggunaan sistem peralatan teknologi digital sampai penyajian kualitas gambar yang lebih baik dari kompetitor lain. Kemudian sistem NICAM (Near Instantously Companded Auto Multiplex) digunakan dan diperkenalkan oleh Indosiar yakni teknologi yang memberikan kejernihan gambar dengan sangat baik tanpa desis sehingga mempunyai kualitas Compact Disc. Dasarnya, penggunaan sistem NICAM mampu menyajikan kenyamanan untuk penonton yang menonton Indosiar dari rumah.

Maksud didirikannya PT Indosiar Visual Mandiri (IVM) tidak lain ialah untuk menjalankan usaha dalam bidang jasa pada media komunikasi. Lalu, terdapat juga bentuk media komunikasi Indonesiar di antaranya adalah informasi, hiburan, pendidikan serta usaha periklanan yang tetap bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Dari awal lahirnya Indosiar, stasiun televisi ini tetap berfokus sebagai stasiun televisi yang bertujuan untuk hiburan (*to entertain*). Namun, Indosiar tetap tidak melupakan perannya sebagai stasiun televisi yang bertujuan untuk pendidikan (*to education*) dan informasi.

Dalam lingkungan media yang kompetitif saat ini membuat perubahan signifikan, sehingga Indosiar harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitasnya dalam menginovasi program-program acara agar lebih memadai bagi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berubah sesuai zaman dan selera. Keinginan ini tentunya mengikuti penonton Indonesia yang majemuk dengan lebih tanggap melihat langkah-langkah kompetitor (Indosiar, 2012).

Indosiar juga merintis situs Indosiar.com agar menjadi media yang dapat menyebarluaskan informasi Indosiar kepada para penonton. Situs ini telah hadir sejak tahun 1996 dan terus berkembang sampai saat ini. Berdasarkan data dari Annual Report Indosiar tahun 2012, Bisnis di media elektronik selalu dinilai eksotis, karena memiliki daya tarik yang besar. Terbukti dengan pencapaian

belanja iklan yang besar dalam sektor televisi, yaitu hingga 60%. Dalam bisnis pasar media, persaingan terus terjadi baik antar media konvensional dan juga utamanya dengan media baru. Namun, siaran televisi tetap mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2020, yaitu hingga 600 kali lipat seiring dengan permintaan on-demand (Majalah CSR, 2020).

Logo Indosiar

Logo PT Indosiar Visual Mandiri atau biasa disingkat IVM pada masa awal berdirinya dapat dilihat cukup mirip dengan salah satu stasiun televisi asal Hongkong. Hal ini dikarenakan pada awal berdirinya, Indosiar memang cukup sering menyiarkan drama-drama yang berasal dari kawasan ASEAN dan juga hingga Asia Timur. Logo Indosiar terdiri dari lingkaran berisikan tiga warna yaitu merah, hijau, dan biru disertai tulisan "INDOSIAR" di tengah lingkaran tersebut tepatnya bersinggungan langsung dengan warna hijau seperti pada gambar di bawah (Indosiar, 2012).



Gambar 2.1 Logo Indosiar Tahun 1995

Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2012

Logo lama ini telah digunakan sejak tahun 1955 sampai 2004. Namun logo ini menimbulkan beberapa permasalahan kecil karena dampak yang ditimbulkan. Pada masa tersebut, pengguna televisi masih didominasi dengan pengguna televisi tabung. Kemudian para penonton merasa layar televisi tabung mereka ada sedikit kerusakan pada sebelah kiri atas. Jadinya, pada layar televisi tabung yang menonton Indosiar menjadi berbekas logo Indosiar pada bagian kiri atas walaupun telah berganti pada channel lainnya. Logo Indosiar seperti mengecap pada layar televisi penonton.



Gambar 2.2 Logo Indosiar Tahun 2012

Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2012

Namun setelah alur yang cukup alot pada tahun 2012 logo ini kembali disepakati untuk digunakan. Namun dengan diberikan tambahan sedikit efek untuk memburamkan logo tersebut dan diberikan animasi agar tidak berbekas pada layar televisi lagi (Indosiar, 2012).

Station identification (ID) Indosiar

- *Station ID* Indosiar adalah seekor ikan dengan tubuh besi yang mengepakkan sayapnya dan diilustrasikan melintasi dunia. Melalui *Station ID* ini Indosiar menginginkan agar penonton dapat tahu bahwa mereka sedang menonton siaran dari Indosiar.



Gambar 2.3 ID Station Indosiar

Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2012

Lambang ikan besi tersebut memiliki beragam filosofi tersendiri. Ikan menggambarkan jenis hewan yang memiliki protein tinggi, kemudian alasan memilih ikan besi tersebut adalah ingin menggambarkan bahwa teknologi Indosiar saat ini telah jauh lebih mutakhir menggunakan ranah digital. Filosofi ikan besi yang melintasi duni tersebut melambangkan bahwa Indosiar tidak memiliki batas, karena bisa melesat ke segala arah untuk menjangkau dan di terima oleh para penontonnya (Indosiar, 2012).

2.1.1 Visi & Misi PT Indosiar Visual Mandiri

A. Visi

Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *in – house Production*, kreatifitas dan sumber daya manusia yang handal.

B. Misi:

Futuristic, Innovative, Satisfactory, dan Humanity yang kesemuanya dilambangkan dengan ikan terbang (FISH), yang diartikan sebagai berikut:

- a. *Futuristic (flying fish swim fast)* Menggambarkan sebuah ikan terbang yang cepat saat berenang, hal ini bisa diartikan sebagai Orientasi masa mendatang dengan berbagai terobosoan baru. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa Indosiar selalu mengikuti trend teknologi baru yang terdepan dengan berbagai persaingan bidang komunikasi baru tiap masa.
- b. *Innovative (flying fish flies high in the sky)* Menggambarkan sebuah ikan terbang yang mampu untuk melompat setinggi langit. Hal ini dapat dimaknai menjadi *trendsetter* dengan ide yang menarik. Maka dapat diartikan bahwa Indosiar selalu memiliki ide yang menarik dalam tiap programnya dengan menyuguhkan program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini. Dengan tujuan utama sebagai hiburan, Indosiar kerap menawarkan program-program hiburan. Hingga saat ini, telah banyak program Indosiar yang menjadi acuan bagi stasiun televisi lain.
- c. *Satisfactory (fish scales facilities to launch better)* Menggambarkan sebuah ikan terbang dengan sisik yang tengah berenang dalam air. Dengan arti lain Indosiar terus berusaha memberikan kepuasan utama bagi para *shareholders* dan *stakeholders*. Untuk itu, Indosiar selalu berusaha memberikan kepuasan kepada para pemirsanya dengan memberikan perhatian pada kualitas acara.
- d. *Humanity (fish will not drawn for its bladder)* Menggambarkan ikan yang tidak akan tenggelam karena kantung yang berada pada badannya. Hal ini dimaknai dengan peduli dan pro terhadap lingkungan. Dalam arti lain Indosiar selalu berusaha untuk peka terhadap lingkungan disekitarnya, yaitu yang ada di Indonesia. Adapun program acara yang dibuat seperti kegiatan sosial (seperti : peduli kasih). Selain itu, Indosiar juga sangat peduli dengan

tetap membuka peluang bagi para pekerja atau karyawan dengan berkebutuhan khusus untuk bekerja pada bidang keahlian mereka sendiri.

C. Core Value/Strategic Values PT Indosiar Visual Mandiri

Berbagai strategi *values* PT Indosiar Visual Mandiri dalam mempertahankan dan mengupayakan peningkatan, antara lain:

1. Membangun stasiun transmisi terbaru di kota-kota yang memiliki potensi cukup besar.
2. Mengembangkan peralatan dan fasilitas yang mendukung penyiaran.
3. Melakukan pendekatan kemanusiaan melalui berbagai macam kegiatan sosial.
4. Melakukan kreativitas sistem kerja yang dapat menghasilkan produksi program acara drama dan non-drama.
5. Menjalin komitmen dalam kepemimpinan.
6. Melakukan pendekatan kemanusiaan melalui berbagai macam kegiatan sosial.

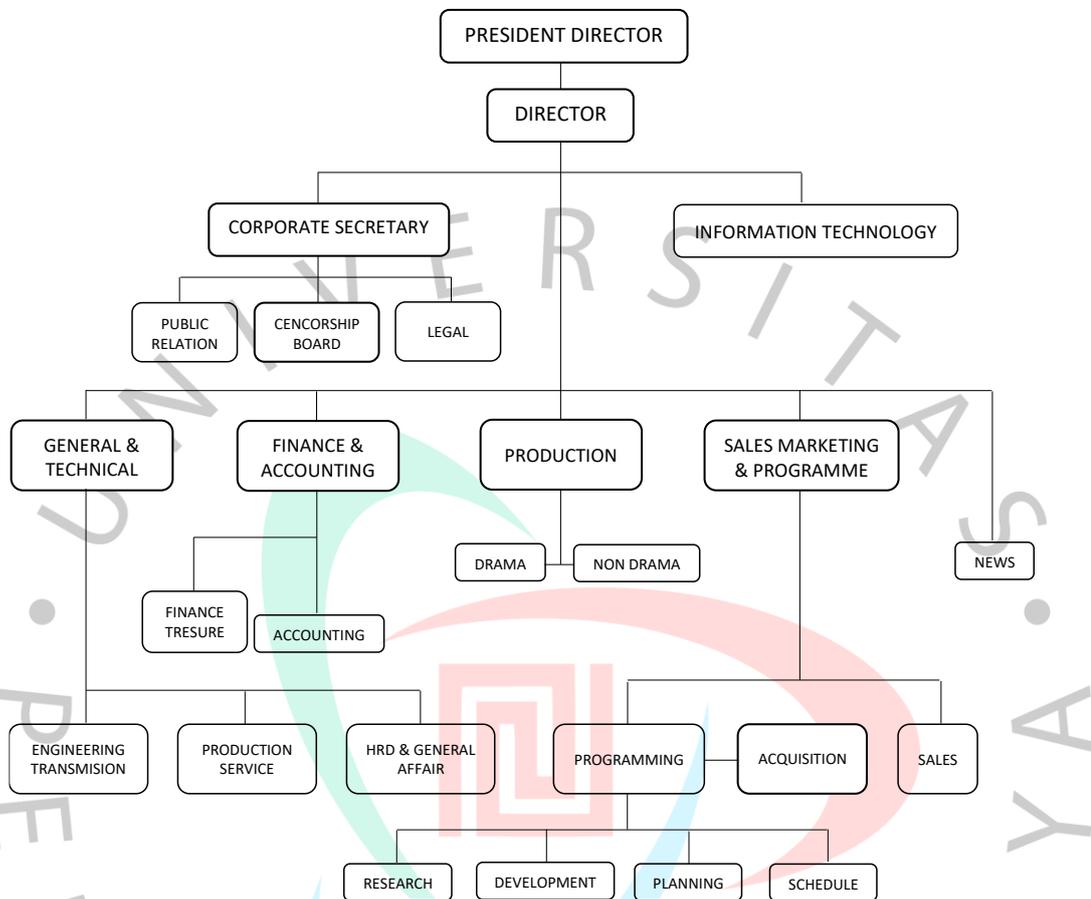
Sumber Visi, Misi, dan *Core Value/Strategic Values* diunduh dari data yang terdapat pada Annual Report Indosiar (Indosiar, 2012).

2.1.2 Prestasi Perusahaan PT Indosiar Visual Mandiri

PT Indosiar Visual Mandiri memiliki banyak prestasi mendapatkan prestasi-prestasi sebagai berikut :

1. Tahun 2020, KPI mengapresiasi prestasi Indosiar yang 100% tayangannya merupakan program dalam negeri.
2. Tahun 2019, Indosiar memenangkan nominasi kategori Ilkan Layanan Masyarakat berjudul “*Stop Hoax*” pada ajang Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2019.
3. Tahun 2018, Indosiar memenangkan nominasi kategori Ilkan Layanan Masyarakat berjudul “*Hari Merdeka*” pada ajang Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 201.
4. Tahun 2018, Indosiar dan SCTV mendapatkan penghargaan WOW Brand 2018 sebagai TV Tidak Berbayar (*Free-to-Air TV*) yang paling direkomendasikan oleh konsumen.
5. Tahun 2018, konsisten berada pada Top 3 televisi pilihan utama konsumen.

2.2 Struktur Organisasi PT Indosiar Visual Mandiri



Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Indosiar Visual Mandiri

Sumber : PT Indosiar Visual Mandiri

Struktur atau bagan organisasi adalah alur bagaimana anggotanya bisa bekerja dan berkomunikasi secara formal dengan baik. Menurut Robbins dan Judge Struktur organisasi adalah sebuah proses ketika tugas dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal (Robbins & Judge, 2014).

Indosiar menerapkan struktur organisasi bersifat *“top to bottom”* yang terbilang cukup sederhana. Dalam struktur tersebut, Lie Halim memegang posisi menjadi *President Director* PT Indosiar Visual Mandiri (IVM). Kemudian posisi *Director* dipegang oleh RD. Alvin W. Sariaatmadja. Kemudian Suryani Zaini selaku komisaris utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Indosiar. Selain Komisaris Independen, juga terdapat Komisaris Independen, Komisaris II, serta Komisaris III.

Direktur Utama bertugas membawahi 5 bagian utama yaitu, *General* dan *Technical*, *Finance* dan *Accounting*, *Sales*, *Marketing* dan *Programme* dan *News*. Dalam proses kerjanya, Direktur Utama dibantu oleh tim utama yaitu, *Management Office* dan *Information Technology*. Di dalam *Management Office* terdapat *Corporate Secretary* yang membawahi tiga *Department*, yaitu *Department Public Relation*, *Department Concership Board*, dan *Department Legal*. Di mana ketiga department ini mendapatkan tugas sebagai berikut:

1. *Corporate Secretary*, dengan tugas utama yaitu mendata segala acara-acara yang akan diliput oleh Indosiar, serta juga memberikan masukan baik ke atas maupun ke bawah.
2. *Department Public Relation*, dengan tugas utama untuk menciptakan serta terus mengembangkan citra perusahaan menjadi lebih baik. Humas Indosiar juga harus bisa menjadi juru bicara yang baik bagi perusahaan. Kegiatan yang dilakukan juga harus bisa untuk berhubungan atas kebijakan perusahaan. Humas Indosiar juga harus bisa menyeleksi surat yang masuk ke perusahaan serta mendistribusikan pesan tersebut kepada pihak yang dituju. Tugas lainnya bertujuan juga untuk memberikan informasi atas acara dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Indosiar kepada seluruh staf dan masyarakat. Humas Indosiar juga harus bisa membuat acara seperti kegiatan eksternal dan internal. Dalam kegiatan ini, Humas juga harus bisa bekerja sama dengan pihak Human Resources Development.
3. *Department Cencorship Board*, dengan tugas untuk membagi tiap program yang masuk ke dalam program yang lulus untuk naik tayang di Indosiar.
4. *Department Legal*, dengan tugas utama untuk mengelompokkan seluruh dokumen dan berkas program yang sudah ada agar sisusun menjadi sebuah program Indosiar.

Department General and Technical (Teknik dan Umum) bertugas untuk hal teknis dalam stasiun televisi. *Department* ini membawahi tiga bagian di bawah:

1. *Engineering Transmission*, pada bagian ini membawahi penuh atas segala hal teknis yang ada di Indosiar. Selain itu, juga bertanggung jawab atas jaringan transmisi baik di dalam maupun luar stasiun televisi Indosiar.
2. *Production Service*, divisi atau bagian ini bertugas untuk mencetuskan ide program yang akan ditayangkan secara nasional di Indonesia.

3. *HRD Maintenance and General Affair*, divisi atau bagian ini bertanggung jawab atas penerimaan calon karyawan dan penempatan karyawan atau SDM yang akan ataupun sudah bekerja di Indosiar.

Departement Finance and Accounting (Keuangan dan Akunting) mengurus keuangan di Indosiar dan menaungi dua divisi terkait yaitu:

1. *Finance and Treasury*, divisi atau bagian ini membawahi penuh atas segala urusan finansial baik dana yang masuk serta keluar di Indosiar.
2. *Accounting*, divisi atau bagian ini bertugas atas seluruh keuangan internal stasiun televisi. Pada divisi ini juga yang bertugas untuk mencatat seluruh pemasukan sampai pengeluaran Indosiar.

Berikutnya, terdapat *Department Sales, Marketing and Progamme* membawahi dua divisi utama yaitu:

1. *Progamme*, memiliki tanggung jawab utama yaitu menyusun program yang akan tayang di Indosiar dan penjadwalan acara yang akan ditayangkan selama periode waktu tertentu.
2. *Sales*, memiliki tanggung jawab utama untuk mengurus bagian periklanan serta waktu untuk program stasiun televisi mengudara. Agar berguna sebagai informasi bagi pihak manapun yang memasang *ads* di Indosiar.

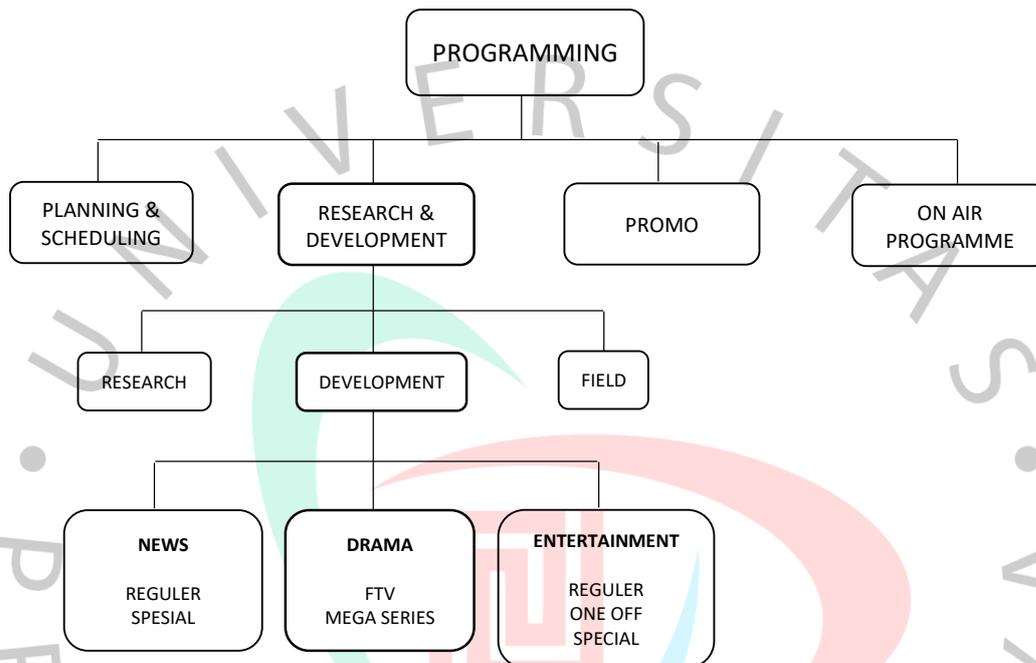
Department News (Bagian Pemberitaan) memiliki tugas utama untuk mencari bahan berita, menghimpun, mengolah, serta menyatukan seluruh dokumen tersebut menjadi sebuah program pemberitaan yang dapat dan layak ditayangkan sebagai bentuk pemenuhan tujuan untuk edukasi dan informasi.

Department Production (Bagian Produksi) memiliki tugas utama untuk melakukan pemantauan atas seluruh proses mulai dari pra hingga setelah produksi terkait seluruh program acara yang tayang di Indosiar. Bagian ini menaungi 2 divisi :

1. Drama, merupakan acara-acara dengan format sinetron, sitkom, maupun program acara lainnya yang memiliki alur cerita. Bagian ini khususnya memiliki komponen pendukung yang bertanggung jawab untuk membuat scenario dan sketsa cerita.

2. Non-Drama, program ini mencakup acara-acara yang tidak menggunakan cerita fiksi, seperti talk show, olahraga, bahkan ajang pencarian bakat.

2.2.1 Divisi *Research and Development*



Gambar 2.5 Struktur Divisi *Programming* PT Indosiar Visual Mandiri

Sumber : PT Indosiar Visual Mandiri

Research and Development berada di bawah naungan Divisi *Programming*. *Programming* menurut buku Dasar-Dasar Penyiaran adalah pengorganisasian program televisi secara harian, mingguan, ataupun periode bulanan. *Programming* juga dapat dikatakan *scheduling*, karena tujuan dari *Programming* tidak lain untuk menjadwalkan program yang akan mengudara (*to be aired*) (Djamil & Fachruddin, 2018).

Bagian *Programming* di Indosiar mengemban suatu tanggung jawab yang besar serta banyak, karena melakukan berbagai analisa yang terhubung dengan pemrograman acara TV baik pada stasiun lain atau pada stasiun Indosiar sendiri.

Programming di Indosiar menaungi 4 divisi di bawahnya, yaitu *Planning and Scheduling*, *Research and Development*, *Promo*, dan *On Air Programme*. Divisi *Programming* di Indosiar juga sejajar dengan Divisi *Acquisition*. Jika *Acquisition* bertugas menjadi jembatan bagi pihak eksternal, *Programming*

menjadi leader di internal untuk mengatur penjadwalan dan pengembangan acara yang akan tayang.

Research and Development atau R&D adalah sebuah penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk kepentingan komersial dalam kaitannya pengembangan aplikatif di bidang teknologi. Biasanya ini digunakan pada perusahaan, perguruan tinggi, maupun lembaga negara (Eng, 2011).

Pada divisi ini masih terbagi menjadi menjadi 3 *section*, yaitu *Research*, *Development*, dan *Field*. *Research and Development* bertugas me-Monitoring program-program Indosiar dengan cara meriset data, menganalisis suatu program dan melakukan evaluasi di lihat dari kenaikan atau penurunan *Rating and Share* dari program tersebut sehingga kita bisa tahu mana program yang banyak di minati masyarakat oleh masyarakat. (Indosiar, 2012). Hasil Kenaikan atau penurunan *Rating and Share* suatu program menjadi sebuah bahan evaluasi dan masukan untuk tim produksi program untuk lebih bisa meningkatkan dan mengembangkan.

Section *Research* lebih banyak akan berurusan dengan data-data yang didapatkan dari Nielsen. Tim *Research* di Indosiar akan mengolah data yang didapatkan dari software Arianna (AGB Nielsen) kemudian disalurkan ke Tim *Development* untuk dicocokkan dengan performa penayangan. Untuk itu perlu bagi Tim *Development* membuat *Minute by Minute* dari rekaman yang sudah disediakan melalui Aplikasi Volicon. Tim *Development* juga pada akhirnya membuat presentasi mingguan bersama Tim Riset untuk memberitahu performa tayangan mereka selama seminggu belakang dan memberikan saran kedepannya.

Pada divisi ini lah praktikan melakukan Kerja Profesi menjadi internship di *Section Development*. Praktikan diberikan tugas untuk membuat *MbM (Minute by Minute)* Program Drama, yang terdiri dari FTV dan *Mega Series*. *MbM* disusun dengan melihat rekaman dari aplikasi yang sudah disediakan yaitu melalui Volicon, maupun rekaman Off air dan On air. Setelah melihat rekaman tersebut, praktikan mengisi bagian-bagian *coding* dengan mengikuti acuan *coding* yang sesuai dengan konten Drama di setiap menit. Praktikan juga diberikan tugas untuk memasukkan data rating dari AGB Nielsen untuk dipadukan dengan *MbM* yang telah disusun. Dari situlah, praktikan dapat melihat dan membandingkan performa rating Indosiar saat bagus maupun kurang bagus.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Indosiar dengan tagline "*Indosiar Memang Untuk Anda*" telah menyajikan aneka tayangan program *entertainment* sejak awal mengudara pada tahun 1995. Tayangan yang ditawarkan oleh Indosiar adalah program hiburan yang inovatif sehingga dapat meraih perhatian keluarga di Indonesia. Dengan 34 stasiun relai yang tersebar di seluruh Indonesia, telah dapat menjangkau lebih dari 180 kota yang ada di 25 propinsi Indonesia. Indosiar memiliki potensi penonton sangat besar seantero Indonesia hingga mencapai 176 juta jiwa lebih, karena telah tayang secara nasional selama 24 jam tiap harinya.

PT Indosiar (IVM) menjadi penyedia bidang penyiaran yang menyebarkan saluran komunikasi dengan tujuan untuk usaha bidang periklanan, sebagai media informasi, penyebaran bidang pendidikan, dan tentunya hiburan bagi penonton. Sejak awal berdiri, Indosiar memang sudah berkonsentrasi sebagai sebuah TV hiburan (*entertain*), sehingga lebih terkenal dengan FTV dan Mega *Series*nya. Sebagaimana produksi di atas terbagi atas 2 bidang yaitu Drama dan Non-Drama, sehingga bisa dibidang Drama mendapatkan tempat khusus yang besar di stasiun televisi ini (Indosiar, 2012).

Adapun konten-konten Non-Drama reguler seperti konten ceramah Mamah & Aa Beraksi, Penyejuk Imani Katolik, Patroli (berita), Fokus (berita), dan Hot Issue. Sedangkan konten Non-Drama yang tidak reguler/periodical seperti Liga Dangdut (LIDA), Dangdut Academy (DA), Siaran Langsung Prosesi Pernikahan Artis, Olimpiade, Liga Bola baik di Indonesia maupun luar negeri.

Kemudian konten-konten Drama terbagi lagi atas dua jenis yaitu FTV dan Mega *Series*. FTV pada dasarnya adalah sebuah penayangan cerita drama yang langsung habis dalam satu episode, sedangkan Mega *Series* adalah cerita drama yang penayangannya biasa antara 1-3 bulan tergantung *Rating and Share* dari cerita itu sendiri.

Untuk konten Drama, Indosiar bekerja sama dengan *Production House* Mega Kreasi Films (MKF). MKF secara reguler menjadi pihak yang membantu Indosiar menghasilkan konten-konten Drama yang ditayangkan dengan beberapa genre yaitu FTV antara lain Pintu Berkah (07:30), Kisah Nyata (11:30 WIB), Suara Hati Istri (21:30 WIB), Ratapan Buah Hati (07:30 WIB) khusus akhir pekan. Serta Indosiar juga menayangkan sinetron atau Mega *Series*, seperti "Anjani" (18:30), "Nur", dan yang terbaru yaitu "Kayla Season 2" (15:30).